

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pauzan¹, Marwan²

¹²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: azimafauzan0822@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sebanyak 542 mahasiswa digunakan sebagai populasi. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket melalui *google form*. Teknik sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan sampel 84 responden. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V.17. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk menguji hipotesis, penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji F, uji determinasi dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2) daya juang (*adversity quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 3) dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *Dukungan Keluarga, Daya Juang, Minat Berwirausaha*

Abstract

This study was conducted to determine the effect of family support, adversity quotient on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics, Padang State University. The type of data in this study is quantitative. A total of 542 students were used as the population. The data used is primary data. Data collection techniques using a questionnaire through a google form. The sample technique used is proportional random sampling with a sample of 84 respondents. The method of analysis in this study is multiple linear regression using the SPSS V.17 application. The data analysis technique used descriptive analysis technique. To test the hypothesis, the research was conducted using data analysis through validity and reliability tests,

normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, F test, determination test and t test. The dependent variable in this study is interest in entrepreneurship (Y) while the independent variables include family support (X_1), and fighting power (adversity quotient) (X_2). The results of this study indicate that 1) family support has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship 2) adversity quotient has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship 3) family support, adversity quotient partially positive and significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords : *Family Support, Adversity Quotient, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.

Jumlah penduduk yang sangat tinggi akan menimbulkan persaingan sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga banyaknya orang terdidik yang menganggur. Persaingan yang sangat tinggi di dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia harus memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang baik agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi sebuah pemerintah maupun masyarakat Indonesia. Pengangguran ini akan menimbulkan berbagai masalah lain, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan pasar global yang sangat ketat persaingannya, menuntut masyarakat terutama pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (2020-2021)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2020	2021
Tidak/belum pernah sekolah	67.140	44.366
Tidak/belum tamat SD	775.591	774.063
SD	2.417.281	2.612.986
SLTP	2.872.870	3.119.537
SLTA Umum/SMU	4.411.278	4.777.952
SLTA Kejuruan/SMK	3.770.121	4.200.475
Akademi/Diploma	572.844	470.481

Universitas	1.806.115	1.848.200
Total	16.693.240	17.848.060

Berdasarkan tabel 1 di atas, pengangguran terbuka paling banyak pada pendidikan SLTA Umum. Secara keseluruhan jumlah pengangguran pada tahun 2020-2021 pada puncaknya mencapai angka 8.746.008 jiwa. Selain itu, pengangguran terbuka pada tingkatan universitas juga termasuk tinggi. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika pemerintah tidak memiliki upaya dalam memberikan pemahaman kepada lulusan baru untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya minat dan motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Menurut pendapat Handoko (2003:62), yang menyatakan bahwa minat seseorang dalam berwirausaha dapat diukur melalui tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi tertentu. Sehingga, indikator minat berwirausaha, antara lain: a) Perasaan tertarik, b) Perasaan senang, c) Motivasi, dan d) Keinginan atau harapan. Minat berwirausaha seseorang terlebih seorang mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, antara lain faktor eksternal atau faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Sedangkan, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa, wirausahawan adalah orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya, mampu berpikir kreatif dan mampu mengeksplorasi peluang-peluang yang muncul didepan mata serta selalu kuat dan berani menghadapi resiko untuk memperoleh keuntungan dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih tergolong rendah. Hal tersebut berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung peneliti yang sudah menempuh pendidikan selama kurang lebih tiga setengah tahun di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah kewirausahaan dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat perkuliahan saja, sehingga minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai minat berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 40

partisipan yang terdiri dari berbagai program studi yang mana semua partisipan tersebut telah mengambil dan telah menyelesaikan mata kuliah wajib kewirausahaan dan praktek kewirausahaan.

Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pertanyaan	Iya	Tidak	Jumlah
Saya telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek kewirausahaan.	40	0	100 %
Saya melanjutkan berbisnis atau berwirausaha sampai sekarang setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan.	0	40	100 %
Saya tidak memiliki keterampilan atau skill dalam mengelola bisnis.	17	23	100 %
Saya merasa takut atau belum siap terjun dalam dunia bisnis karena mempertimbangkan resiko yang besar.	30	10	100 %
Saya memiliki rencana atau ide kedepannya untuk membuka suatu bisnis yang menurut saya bagus.	25	15	100 %

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden yang telah mengisi angket, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi tergolong rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari lima pertanyaan tentang kewirausahaan yang ditanyakan kepada partisipan. Berdasarkan data dari UPT pengembangan karir dan kewirausahaan Universitas Negeri Padang, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW) selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu :

Tabel 3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yang Mengikuti PMW Selama Tiga Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah	Jumlah dari Total Peserta(%)
2019	48	2,4%
2020	67	3,35%
2021	57	2,85%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun selama 3 tahun terakhir minat mahasiswa Fakultas Ekonomi masih rendah dalam berwirausaha jika dibandingkan dengan jumlah total keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi, hal tersebut dibuktikan dengan data mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang mengikuti PMW selama 3 tahun terakhir.

Berdasarkan pemaparan paragraf sebelumnya, perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi

dan sosial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang penulis tuangkan melalui penelitian dengan judul “pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

METODE

Jenis penelitian yang terdapat pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono(2012) “Penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sedangkan sampel yang dikumpulkan sebanyak 84 mahasiswa menggunakan teknik proportional random sampling. Sumber data yang penulis gunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau kelompok seperti hasil kuisioner. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari jurnal, website, majalah, dan lain-lain. Kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dengan cara membuat daftar pertanyaan yang sistematis dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang dapat dikatakan baik yang mempunyai pola distribusi normal. Uji normalitas dianalisis dengan aplikasi SPSS versi 17. Distribusi normal akan menunjukkan nilai residual *Asymp. Sig (2-tailed)* pada tabel Kolomogrov-Smirnov dengan kriteria signifikansi $\geq 0,05$ jadi distribusi dapat dikatakan normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada sub struktur, diperoleh nilai residual *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,116 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,116 > 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

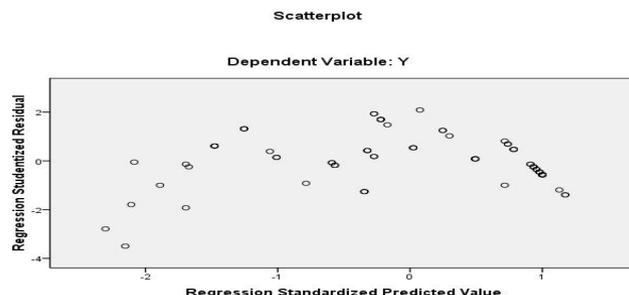
Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56307513
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.130
	Negative	.071
		-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194

Asymp. Sig. (2-tailed)

.116

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Nilai *Asymp.sign. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0,116 (>0.05), Maka berkesimpulan Data Berdistribusi Normal, karena nilai signifikansi yang didapat yaitu lebih dari 0,05. Kemudian uji heterokedastisitas juga dilakukan dengan untuk melihat dan menguji model regresi ketika adanya ketidaksesuaian *variance* dari residual dari satu observasi satu ke observasi yang lain. Jika *variance* dari residual atau dari satu observasi yang lain tetap, maka disebut hereroskedastisitas. Jika *variance* berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang tepat itu ketika tidak ada terjadi heterokedasitas atau yang biasa disebut dengan homokedasitas. Cara mengujinya itu dengan cara menguji apakah ada atau tidak suatu pola tertentu yang dilihat dari sebaran titik-titik sampel pengamatan yang ditebarkan pada diagram yang dibentuk dengan sumbu X dan sumbu Y pada grafik *scatter plot*.

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Terlihat bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur dan tersebar secara meluas, sesuai pengamatan dapat dilihat bahwa plot yang berpencair dan tidak membentuk suatu pola. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedasitas. Selanjutnya uji yang akan dilakukan itu uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel itu apakah tinggi atau sebaliknya. Dalam menguji multikolineritas ini dengan cara menghitung nilai VIF. Jika <10 dan tolerance >0.10 maka bisa dikatakan model belum terdapat multikolineritas Idris (2010).

Tabel 5. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	X1	.507	1.973
	X2	.460	2.173

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, Oktober 2022

Sesuai hasil pengujian multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variable independen dari masing-masing variabel yang digunakan mempunyai tolerance diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga variabel independen yang digunakan itu bebas dari gejala multikolinearitas dan uji pengolahan data pun bisa dilanjutkan ketahap berikutnya.

Selanjutnya Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang lebih dari satu terhadap variabel terikat (dependen). Dalam Penelitian ini Uji Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS 17.0 *for windows*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,522	0,594		9,294	0
X1	0,519	0,063	0,828	8,181	0
1 X2	0,696	0,059	0,972	11,763	0

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan data diatas dapat dirumuskan bahwa persamaan regresinya yaitu: $Y = 5,522 + 0,519X1 + 0,696X2 + e$. Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 5,522 artinya apabila variabel Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) tidak ada maka minat berwirausaha tetap sebesar konstanta 5,522. Koefisien regresi positif sebesar 0,519 maksudnya jika dukungan keluarga ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Daya Juang diabaikan, maka adanya peningkatan atas minat berwirausaha sebesar 0,519. Koefisien regresi positif sebesar 0,696 maksudnya jika Daya Juang ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Dukungan Keluarga diabaikan, maka adanya peningkatan atas minat berwirausaha sebesar 0,696.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980a	.961	.960	.575

a. Predictors: (Constant), X1, X2,

Dari Tabel di atas terlihat adanya pengaruh dari variabel sebesar 0,960 atau 96,0% sedangkan sisanya 4% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lainnya diluar penelitian ini. Jadi dapat dikatakan, kontribusi Dukungan Keluarga (X1), dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) (X2) dengan R square sebesar 0,960 atau 96,0% sedangkan sisanya 4% merupakan kontribusi diluar variabel Y.

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan Uji Hipotesis yang diantaranya ada uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan taraf signifikansi yang didapatkan dari hasil pengolahan data masing-masing variabel. Taraf acuan yang digunakan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,522	0,594		9,294	0
1 X1	0,519	0,063	0,828	8,181	0
X2	0,696	0,059	0,972	11,763	0

a. Dependent Variabel: Y
Su

Dari analisis Tabel di atas dapat dianalisis bahwa Hipotesis pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dukungan Keluarga terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis ditemukan $sig < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,181 > 1,990$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Selanjutnya hipotesis kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Daya Juang (*adversity quotient*) terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis ditemukan $sig < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,763 > 1,990$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Daya Juang (*adversity quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Maka langkah terakhir yaitu uji F dengan menguji hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah variabel Dukungan Keluarga (X1) dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Untuk menjawab hipotesis tersebut maka dilakukan pengujian menggunakan uji F dengan membandingkan signifikan yang dihasilkan dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap analisis regresi dengan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	653,763	3	217,921	658,483	.000a
1 Residual	26,475	80	0,331		
Total	680,238	83			

a. Dependent Variabel : Y
b. Predictors (constant), X1, X2

Berdasarkan tabel uji F diketahui nilai sig variabel Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) terhadap Minat Berwirausaha adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $658,483 > 2,71$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga (X1) dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y).

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Menurut Marini dan Hamidah (2014), dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materiil dengan memberikan modal, penyediaan alat atau perlengkapan usaha dan lokasi usaha. Lingkungan keluarga yang kondusif akan semakin meyakinkan dan mendorong niat individu dalam berwirausaha. Hambatan untuk berwirausaha pun dapat muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan kepada individu, melainkan memberi larangan dan ketidaksetujuan. Tanpa adanya dukungan keluarga, seseorang tidak dapat mendapat bantuan yang dibutuhkan melalui keberadaan sebuah keluarga.

Adapun dalam penelitian ini Dukungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti, berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan hipotesis pertama H1 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,000$ ($0,000 < 0,05$). Yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dukungan Keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sedangkan berdasarkan Uji t yang sudah dilakukan, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,181 > 1,990$). Dengan nilai persamaan linear berganda $0,519$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit *adversity quotient* akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar $0,519$ unit secara signifikan. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Yati Suhartini (2011) dan Utin Nina Hermina, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Pengaruh Daya Juang (*Adversity Quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Semangat Daya juang yang tinggi sangat diperlukan oleh seseorang dalam merintis suatu usaha, dengan daya juang yang tinggi maka seseorang akan mampu mengatasi segala masalah-masalah atau hambatan yang akan mungkin terjadi nantinya ketika berwirausaha.

Menurut Stoltz (2004:12) *Adversity quotient* adalah kegigihan dalam mengatasi segala rintangan dalam mendaki puncak sukses yang diinginkan. Sedangkan menurut Miarti Yoga (2016:36) *Adversity quotient* merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup. Dalam arti yang luas, *Adversity quotient* merupakan keinginan seseorang untuk meraih sebuah kesuksesan, ketahanan seseorang, kemampuan untuk bangkit serta tidak terhalangi dalam setiap usahanya. Didalam *Adversity quotient* menunjukkan daya tahan, daya bangkit serta sikap pantang menyerah seseorang.

Adapun dalam penelitian ini Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Daya Juang (*Adversity Quotient*) (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000 ($0,000 < 0,05$) Sedangkan berdasarkan Uji t yang sudah dilakukan, nilai thitung lebih besar dari ttabel ($11,763 > 1,990$). Dengan nilai persamaan linear berganda 0,696 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit *adversity quotient* akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,696 unit secara signifikan. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil tersebut memberikan bukti bahwa kecenderungan kemampuan seseorang yang rendah untuk mengatasi kesulitan adalah suatu kesalahan yang dapat berubah menjadi kegagalan, sehingga besarnya rintangan dalam berwirausaha dengan risiko gagal akan berdampak pada keinginan (minat) seseorang dalam berwirausaha "seseorang yang menghadapi hambatan dalam hidupnya dan mengubah hambatan tersebut menjadi sebuah peluang berarti orang

tersebut mempunyai *adversity quotient* yang tinggi, dengan begitu seseorang dapat menjadi lebih kreatif, mandiri, optimis, berani mengambil risiko, bertanggung jawab” (Astri & Latifah, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu berjudul “Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari *Adversity Quotient* (Daya Juang)” oleh Rita Ningsih Arfatin Nurrahmah, dan Agus Supandi 2020 yang menyatakan bahwa variabel Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan hasil Uji t dengan nilai thitung kecil dari ttabel ($7,408 > 1,440$) dan nilai Sig $< 0,05$.

Pengaruh Dukungan Keluarga, Kreativitas dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dukungan Keluarga (X1) dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini didukung dengan hasil pengujian simultan (Uji F) yang menghasilkan nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Minat Berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan teori Nurchotim (2012:25) yang menyatakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor intrinsik yaitu faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri, seperti kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) Faktor ekstrinsik yaitu faktor- faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Adapun faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabel Daya juang. Sedangkan faktor ekstrinsik pada penelitian ini terdapat pada variabel Dukungan Keluarga. Dalam penelitian ini terbukti bahwa Faktor intrinsik (Daya Juang) dan Faktor Ekstrinsik (Dukungan Keluarga) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga teori ini terbukti.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan teori pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruh variabel Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah positif. Maka jika semakin baik Dukungan Keluarga maka Minat Berwirausaha juga memiliki nilai yang baik, dan begitupun sebaliknya. Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha. Artinya variabel Daya Juang (*Adversity Quotient*) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang untuk berwirausaha. Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R., (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VII. *Humanitis*. 8(1), 18–27.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Almeida, C. A., Pereira, G. M., & Leandro, E. (2013). *The influence of family support, parental coping and school support on adherence to type 1 diabetes' self-care in adolescents*. Almeida et al; licensee inTech.
- Alvarez, R. A., Mlodzianowska, S., García-Ibarra, V., Rosen, M. A., & Del-Aguila-Arcenales, S. (2021). Factors affecting green entrepreneurship intentions in business university students in COVID-19 pandemic times: case of Ecuador. *Sustainability*, 13(11), 6447.
- Alkhatib, K., Al-Aiad, A., Mustafa, M., & Alzubi, S. (2021). Impact factors affecting entrepreneurial intention of Jordanian private universities students: a mediation analysis of perception toward entrepreneurship. In *Sustainable and Energy Efficient Computing Paradigms for Society* (pp. 53-65). Springer, Cham.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Asriati, N., Utomo, B. B., & Mashudi. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Sekolah dan di Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self Efficacy Sisiwa Kelas XI. *E-Jurnal Manajemen Untan, Vol.03, No. 4, 2014*.
- Astri, W., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737-751.
- Boz, A., & Ergeneli, A. (2014). Women Entrepreneur's Personality Characteristics and Parents Parenting Style Profile in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109, 92-97.
- Cahyono, E. B., Uman, M. K.(2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Minat Berwirausaha siswa Teknik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Volume 5, Nomor 4*
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset,Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Fuadi, I. F. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*. Vol. 9, pp. 92-98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hidayat, A. A. N. (2019). "Jumlah Pengusaha di Indonesia baru 2 persen dari total penduduk". www.bisnis.temppo.co, diakses 1 oktober 2019
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga.